

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Evaluasi ruang simpan koleksi Museum Benteng Vredeburg dilaksanakan untuk dapat mengetahui hal yang perlu diperbaiki kemudian hari untuk dapat menciptakan ruang simpan yang aman bagi koleksi dari bahaya kerusakan. Pelaksanaan evaluasi ruang simpan koleksi Museum Benteng Vredeburg ini menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh *National Park Service* (NPS). Pelaksanaan evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 dan dilakukan pada 3 ruang simpan Museum Benteng Vredeburg yaitu ruang simpan K, ruang simpan F, dan ruang simpan I. Terdapat 5 tahapan dalam melakukan evaluasi ruang simpan ini yaitu tahapan menentukan hal yang akan dievaluasi, merancang (desain) kegiatan evaluasi, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan dan tindak lanjut evaluasi. Seluruh kegiatan evaluasi ini dibimbing oleh Diar Styia Primasriri, S.Si.,M.A. selaku pengelola ruang simpan dan pamong budaya Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Hasil yang didapatkan bahwa ruang simpan K memenuhi 30 standar, ruang simpan F memenuhi 27 standar, dan ruang simpan I memenuhi 27 standar dari jumlah standar yang ditetapkan sebanyak 43 standar. Pada masing – masing ruang memiliki permasalahan yang hampir sama antara satu ruang dan ruang lainnya. Permasalahan pertama yang muncul adalah mengenai kurangnya ruang untuk menyimpan benda koleksi sehingga penyimpanan saat ini masih belum terklasifikasi. Kedua, mengenai masalah keamanan ruang simpan yang masih kurang dikarenakan pada setiap ruang tidak memiliki CCTV serta alat monitor pintu masuk yang sudah tidak aktif. Ketiga, interior ruang seperti pintu dan lemari penyimpanan yang digunakan masih berbahan dasar kayu

padahal kayu sangat rawan terhadap bahaya rayap dan kelapukan kayu. Keempat, belum adanya kemasan tepat bahan yang digunakan untuk menyimpan koleksi seperti keramik, besi, dan koleksi berukuran besar. Kelima, mengenai masalah dinding dan lantai yang belum dilengkapi sealer sehingga saat ini terdapat banyak dinding yang terkena jamur sedangkan jamur merupakan salah satu 10 agen kerusakan bagi koleksi. Hal diatas merupakan 5 hal umum yang perlu menjadi bahan evaluasi bagi ruang simpan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta untuk dapat menciptakan ruang simpan yang aman bagi koleksi dari bahaya kerusakan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi yang dilakukan pada 3 ruang simpan koleksi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, terdapat sejumlah saran yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan pada mahasiswa untuk riset selanjutnya yaitu untuk dapat melakukan riset dari aspek – aspek lain mengenai ruang simpan secara lebih detail atau dapat meneliti ruang simpan dari museum lain di Yogyakarta. Sehingga dari hasil riset ruang simpan museum lain dapat menjadi pembandingan ruang simpan antara satu museum dengan museum lainnya di Yogyakarta.

### 2. Bagi Museum Benteng Vredeburg

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan kepada Museum Benteng Vredeburg adalah untuk mengadakan peningkatan atau mengadakan perbaikan mengenai ruang simpan dari hasil evaluasi. Hal ini bertujuan agar meningkatkan keamanan pada koleksi di ruang simpan serta mengurangi adanya kerusakan pada koleksi. Museum juga perlu memperkenalkan bahwa ruang simpan museum juga merupakan suatu hal penting dalam kehidupan museum.

### 3. Bagi Masyarakat

Saran yang dapat diberikan kepada masyarakat adalah perlu untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ruang simpan bagi museum. Masyarakat dapat melakukan tanya jawab serta memberikan saran dengan pihak museum mengenai ruang simpan untuk meningkatkan kualitas ruang simpan yang lebih baik sehingga koleksi dapat terawat dengan baik hingga jangka waktu kedepan.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ardiwidjaja, R. (2013). *Pengembangan Daya Tarik Museum : Museum Sumber Inspirasi Industri Kreatif*. Ghalia Indonesia.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. (2001). *Petunjuk Teknis Tata Ruang Gudang Koleksi Museum*. [http://repositori.kemdikbud.go.id/14339/1/Petunjuk teknis tata ruang gudang koleksi museum.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/14339/1/Petunjuk_teknis_tata_ruang_gudang_koleksi_museum.pdf)
- Direktorat Museum. 2009 Pedoman Pendirian Museum. . Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. PT. Grasindo.
- Resolutions Adopted By ICOM'S 22nd General Assembly, (2007).
- John Creswell. (2008). *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson-Prentice Hall.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum. *Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia*, 1–55.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Service, N. P. (2012). Chapter 7: Museum Collection Storage. *NPS Museum Handbook, Part I*, 7:1-7:46.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sulistya, V. A. (2020). *Buku Panduan Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, M. (2016). *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Dicti Art Laboratory.
- Syah, H. (2010). *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Suska Pres.
- Umar, H. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni, S., & Ibrahim, A. S. (2012). *Asessmen Pembelajaran Bahasa*. Refika Aditama.

## **JURNAL**

- Avoressi, D. D., & Roychansyah, M. S. (2017). *Evaluasi Pasca Huni Museum TNI di Yogyakarta. October*, C013–C020. <https://doi.org/10.32315/ti.6.c013>
- Dwirasa, Niken. (2022). Evaluasi Sistem Keamanan Museum Siginjei Provinsi Jambi. *Jurnal Program Studi Arkeologi Universitas Jambi*, 1(1).
- Muntu, A. W. (2018). EVALUASI PENGEMBANGAN MUSEUM SEJARAH JAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA SEJARAH Evaluation Of Development Of Museum History Of Jakarta As A Historical Attraction. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 4(1), 1–69. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Susanto, A. K., Citraningtyas, G., & Lolo, W. A. (2017). Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(4), 87–96.
- Tjahjopurnomo, R. (2011). Sejarah Permuseuman Di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 29.

## **SKRIPSI**

- Purnomo, E. P. (2017). *Evaluasi Dan Penilaian Aset Bangunan (Studi Kasus Gedung Bppka Kota Probolinggo)*. 6.
- Renata, A., Akbar, A., & Hum, S. H. M. (2013). Preservasi Koleksi di Ruang Penyimpanan Museum Nasional. *Arkeologi FIB Universitas Indonesia*, 3.

## **WAWANCARA**

- Diar, Ria. 2023, konservator dan pamong budaya, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Evaluasi Ruang Simpan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta*, Minggu, 16 April 2023 pukul 10.30, via wawancara langsung.
- Vinovita. 2023, konservator, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Evaluasi Ruang Simpan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta*, Jumat, 12 Mei 2023 pukul 10.30, via wawancara langsung.
- Winarti. 2023, kurator dan pamong budaya, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Evaluasi Ruang Simpan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta*, Rabu, 3 Mei 2023 pukul 11.30, via wawancara langsung.

## **WEBSITE**

- Admin, "Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta New Normal Berwisata Sejarah dengan Suasana Baru" <https://vredeburg.id/id/post/> diakses 15 Mei 2023 pukul 21.25
- Admin, "Mesin Absensi dan Akses Kontrol Pintu yang dilengkapi dengan Sensor Sidik Jari Terbaik dan RFID Reader untuk kombinasi otentikasi dg ID Card" <https://solution.co.id/> diakses 5 Mei 2023 pukul 22.36
- Admin, "Jenis Fire Sprinkler yang Harus Kita Ketahui Agar Tepat Pemasangannya" <https://firecek.com/jenis-fire-sprinkler/> diakses 5 Mei 2023 pukul 22.47
- <https://www.tokopedia.com/>
- <https://indonesian.alibaba.com/>